

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif observasional, yaitu mendeskripsikan Uraian yang sistematis, berdasarkan fakta, dan akurat tentang suatu populasi atau wilayah tertentu dalam hal karakteristik dan faktor tertentu (Zainuddin, 2014). Pengumpulan data pada penelitian ini secara retrospektif, dalam penelitian ini berdasarkan pengumpulan data masa lalu (Notoatmodjo, 2018).

3.2 Prosedur Penelitian

3.2.1 Tahapan Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan melihat resep di apotek dan melengkapi tabel pendataan. Pengumpulan data atau sampel pada penelitian ini yaitu dengan melihat resep pada bulan Oktober hingga bulan Desember 2021.

3.2.2 Alur Penelitian

1. Peneliti membuat jadwal dengan apoteker untuk melakukan penelitian.
2. Peneliti akan menerima resep yang dikumpulkan dari bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2021, dengan jumlah sampel yang ditentukan oleh peneliti.
3. Selanjutnya peneliti memeriksa kelengkapan resep dan dilakukan pengkajian semua aspek-aspek kelengkapan resep.
 - a. Mengkaji aspek administrasi pada kelengkapan data pasien (nama pasien, umur pasien, alamat pasien, jenis kelamin pasien, dan berat badan pasien), kelengkapan data dokter (nama dokter,

nomor SIP dokter, alamat praktek dokter, no telpon dan paraf dokter), dan ada tidaknya tanggal penulisan resep.

- b. Mengkaji aspek farmasetik mengenai bentuk sediaan dan kekuatan sediaan, stabilitas dan kompatibilitas. Pada aspek farmasetik resep non racikan dianggap sudah stabil dan kompatibilitas.
4. Setelah itu data-data tersebut ditulis kedalam format tabel.
5. Lalu dikelompokkan dan dijumlahkan setiap aspek kelengkapan pada resep tersebut.